PENGUATAN LITERASI BUDAYA DAN KEWARGAAN BAGI ANAK BERISIKO DI KOMUNITAS MARJINAL YOGYAKARTA

Oleh: Ariefa Efianingrum, Shely Cathrin, Maryani

ABSTRAK

PkM Pengembangan Wilayah ini bertujuan untuk: a) menguatkan literasi budaya dan kewargaan anak berisiko di komunitas marjinal Kota Yogyakarta, dan b) berkolaborasi dengan Paguyuban Bong Suwung dalam penguatan literasi budaya dan kewargaan anak berisiko di komunitas marjinal Kota Yogyakarta.

Metode kegiatan Metode PkM menggunakan: edu-game, role play, dan aktivitas kreatif. Pelatihan untuk penguatan literasi budaya dan kewargaan dilakukan dengan menyampaikan materi yang terdiri dari: a) Literasi Budaya dan Kewargaan, b) Membangun Komunikasi Efektif, dan b) Etika dan Tata Krama dalam interaksi sosial

Hasil kegiatan PkM ini : a) workshop penguatan literasi budaya dan kewargaan anak di kawasan berisiko Kota Yogyakarta dan b) pemberdayaan anak kawasan berisiko melalui penguatan literasi budaya dan kewargaan. Kegiatan Tim PkM melakukan pengabdian di luar kampus ini melibatkan mahasiswa Program Studi S1 dan S2 Kebijakan Pendidikan. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan penguatan literasi budaya dan kewargaan anak di kawasan berisiko Kota Yogyakarta, serta pemberdayaan anak kawasan berisiko melalui penguatan literasi budaya dan kewargaan. Selain itu, dihasilkan luaran wajib berupa artikel yang dipublikasikan di jurnal, publikasi di media online, dan konten video pelaksanaan kegiatan.

PkM ini relevan untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, yaitu: IKU 2 (mahasiswa mendapatkan kesempatan belajar di luar kampus), IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus), dan IKU 5 (hasil kerja Dosen digunakan oleh masyarakat)

Kata Kunci: *literasi budaya, kewargaan, anak, berisiko*